

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi dukungan organisasi dengan *work engagement* pada guru SMAN 1 Purwareja Klampok. Guru yang memiliki persepsi dukungan organisasi positif ketika dihadapkan dengan pekerja yang terikat atau masa kerja yang lama akan memiliki banyak efek positif. Pekerja yang terikat akan lebih terbuka terhadap informasi baru, lebih produktif dan lebih memiliki keinginan untuk melakukan hal-hal yang lebih daripada yang diharapkan. Guru harus lebih produktif, terutama untuk meningkatkan kompetensi dirinya. Sebaliknya jika guru dengan persepsi dukungan organisasi negatif ketika menghadapi pekerja yang baru bekerja maka belum sepenuhnya merasakan dukungan yang di berikan di sekolah tersebut.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru memiliki tingkat keterikatan kerja yang sedang, maka disarankan agar sekolah lebih giat memberikan motivasi kepada sesama guru supaya kinerja guru semakin memuaskan terkait dengan aspek *work engagement* yaitu kekuatan, pengabdian, dan penghayatan. Bila memungkinkan, sekolah lebih sering melakukan pelatihan

di luar sekolah atau di dalam sekolah pada guru untuk lebih meningkatkan persepsi dukungan organisasi dan *work engagement*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sumbangan persepsi dukungan organisasi sebesar 31,9%, sehingga masih ada faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *work engagement*. Apabila tertarik meneliti tentang *work engagement*, dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti karakteristik pekerjaan, penghargaan dan pengakuan, persepsi dukungan organisasi, persepsi dukungan pengawas, dan procedural dan keadilan distributif.

Selain itu, hal lain yang harus diperhatikan adalah pengawasan dalam pengisian kuesioner, pengawasan diperlukan agar responden mengisi sesuai dengan apa yang mereka rasakan, apabila pengawasan tidak dilakukan maka responden bisa saja mengisi secara asal atau responden mengisi lebih dari satu kali sehingga membuat hasil penelitian tidak sesuai dengan fakta di lapangan.

3. Bagi Guru

Hendaknya lebih memotivasi diri sendiri dan lebih peduli pada kinerja guru masing-masing. Guru juga harus memiliki pikiran yang positif terhadap lingkungan sekitar. Jika dari diri sendiri tidak ada motivasi dan kepedulian maka guru tidak akan memiliki kesiapan, kinerja yang baik, kepuasan kerja, kepuasan hidup, dan hal menarik lainnya.